

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NN. S M DAN TN. F S
DENGAN HALUSINASI DENGAR YANG
DILAKUKAN TERAPI MUSIK
DI PANTI GRAMESIA
CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

RATRI PRAMESWARI
NIM. P2.06.20.22.0066

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NN. S M DAN TN. F S
DENGAN HALUSINASI DENGAR YANG
DILAKUKAN TERAPI MUSIK
DI PANTI GRAMESIA
CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon



Oleh :

RATRI PRAMESWARI
NIM. P2.06.20.22.0066

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA NN. S M DAN TN. F S DENGAN HALUSINASI DENGAR YANG DILAKUKAN TERAPI MUSIK DI PANTI GRAMESIA CIREBON. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program D III Keperawatan.

Berbagai halangan dan rintangan selalu terjadi pada saat penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, namun Alhamdulillah berkat usaha yang senantiasa diiringi dengan doa, serta bantuan, bimbingan, pengarahan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak yang sangat baik, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, diantaranya :

1. Hj. Ani Radiati, S.Pd, M.Kes, Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. H. Hasan Machmudi, S.H., selaku Pembina Yayasan Bina Insan Mandiri Cirebon
3. Dudi Hartono, S.Kep, Ns, M.Kep, Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
4. Edi Ruhmadi, SKep, MKes, Ketua Program Studi Keperawatan Cirebon.
5. Eyet Hidayat, SPd, SKp., MKep, Ns, Sp.Kep.J, selaku Pembimbing utama yang membimbing serta memberikan banyak arahan dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Hj. Dwi Putri P, SPd, SKep, Ns, MKep, Sp.Jiwa, selaku pembimbing pendamping dan penguji 1 yang memberikan arahan dalam sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Zaitun APP, MPH, selaku pembimbing akademik sekaligus penguji 2 Karya Tulis Ilmiah
8. Bapak dan ibu dosen Program Studi Keperawatan Cirebon yang telah memberikan ilmu, mendidik penulis selama perkuliahan, serta bagian akademik,

pengelola perpustakaan dan karyawan lainnya yang telah banyak membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan.

9. Terutama dan yang paling utama Kepada Kedua Orangtua saya, Bapak Masduki dan Ibu Surini, serta kakak saya Dwi Nurinda Yani, dan adik saya Rifky Andreansyah yang senantiasa selalu mendoakan, membantu, mendukung, dan memberikan semangat, motivasi dan perhatian kepada penulis selama perkuliahan dan tentunya selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/I Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

Terkhusus pada Sinta Wahyu Ning Tias, Muhammad Malik Ibrahim yang sudah mensupport dan membantu penulis dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak dan ibu serta teman-semuanya aamiin allahuma aamiin. Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan baik sadar maupun tidak disadari, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Cirebon, Mei 2023

Penulis

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN CIREBON
Karya Tulis Ilmiah, 31 Mei 2023

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NN. S M DAN TN. F S
DENGAN HALUSINASI DENGAR YANG DILAKUKAN
TERAPI MUSIK DI PANTI GRAMESIA CIREBON**
Ratri Prameswari¹, Eyet Hidayat², Dwi Putri Parenrawati³

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan Jiwa menurut World Health Organization (WHO), bukan hanya tidak adanya penyakit atau kecacatan, tetapi keadaan kesejahteraan fisik, sosial, dan mental yang lengkap atau terbebas dari gangguan. Prevalensi gangguan jiwa yang diderita sekitar 450 juta orang di dunia, 135 juta diantaranya menderita halusinasi. Halusinasi pendengaran adalah gangguan sensorik di mana pasien mendengar suara atau kebisingan yang berbeda atau tidak jelas. Terapi non farmakologis yang baik untuk penderita halusinasi pendengaran adalah terapi musik, karena Terapi musik dapat memperbaiki konsentrasi, ingatan, dan presepsi spasial, dan berpengaruh terhadap pengembangan diri dan menyembuhkan gangguan psikologis dan sosial. **Tujuan:** Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk menerapkan pelaksanaan Terapi Musik pada pasien halusinasi dengar, dengan menggambarkan perubahan respon serta menganalisis perbedaan respon pada kedua pasien halusinasi dengar **Metode:** Penelitian yang digunakan adalah desain kualitatif, dengan melakukan penelitian yang difokuskan pada intervensi, subyek yang digunakan yaitu 2 pasien dengan halusinasi pendengaran, dan studi kasus dilakukan di Panti Gramesia Cirebon. **Hasil:** Terapi Musik dilakukan sebanyak 1x dalam 5 hari selama 3 sampai 8 menit dengan menunjukkan hasil yang berbeda, Pada pasien I setelah dilakukan terapi pasien masih mendengarkan suara bisikan-bisikan, Pada pasien II menunjukkan bahwa pasien sudah mampu menerapkan terapi musik untuk mengontrol halusinasi bahkan sudah melakukannya secara mandiri dengan terjadwal. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada pengaruh yang signifikan dengan pemberian terapi musik terhadap perubahan tanda gejala dan dapat mengalihkan pasien dari halusinasinya. **Saran:** Pasien dapat menerapkan strategi pelaksanaan yang telah diajarkan perawat salah satunya Terapi Musik secara mandiri untuk mengontrol halusinasinya.

Kata Kunci: gangguan jiwa, halusinasi dengar, terapi musik

1. Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Pembimbing I Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemkes Tasikmalaya
3. Pembimbing II Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
DIII NURSING STUDY PROGRAM CIREBON**
Scientific Paper, 31 May 2023

**NURSING CARE IN NN. S M AND TN. F S
WITH HEARING HALLUCINATIONS THAT ARE PERFORMED
MUSIC THERAPY AT PANTI GRAMESIA CIREBON**
Ratri Prameswari¹, Eyet Hidayat², Dwi Putri Parenrawati³

ABSTRACT

Background: Mental health according to the World Health Organization (WHO), is not only the absence of disease or disability, but a state of complete physical, social and mental well-being or free from disturbances. The prevalence of mental disorders affects around 450 million people in the world, 135 million of whom suffer from hallucinations. Auditory hallucinations are sensory disturbances in which the patient hears sounds or noises that are distinct or unclear. A good non-pharmacological therapy for people with auditory hallucinations is musik therapy, because musik therapy can improve concentration, memory, and spatial perception, and has an effect on self-development and cures psychological and social disorders. **Purpose:** This scientific paper aims to apply the implementation of musik Therapy to patients with auditory hallucinations, by describing changes in response and analyzing differences in responses in both patients with auditory hallucinations **Method:** The study used was a qualitative design, by conducting research focused on interventions, the subjects used namely 2 patients with auditory hallucinations, and a case study was conducted at the Gramesia Cirebon Institution. **Results:** musik therapy is performed 1x in 5 days for 3 to 8 minutes showing different results. In patient I, after therapy the patient still listens to whispering sounds. In patient II, it shows that the patient is able to apply musik therapy to control hallucinations and even have done it independently with a schedule. Conclusion: Based on the results of the research conducted, there is a significant effect of giving musik therapy on changes in signs and symptoms and can divert patients from their hallucinations. **Suggestion:** Patients can apply implementation strategies that have been taught by nurses, one of which is musik Therapy independently to control their hallucinations.

Keywords: mental disorder, auditory hallucinations, musik therapy

1. Student of DIII Nursing Study Program Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Supervisor I DIII Nursing Study Program Cirebon Poltekkes Kemekes
3. Tasikmalaya
4. Supervisor II DIII Nursing Study Program Cirebon Poltekkes Kemekes Tasikmalaya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS / KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Skizofernia	11
2.2 Konsep Dasar Halusinasi	18
2.3 Asuhan Keperawatan Halusinasi	28
2.4 Terapi Musik	59
2.5 Kerangka Teori	65
2.6 Kerangka Konsep.....	66
BAB III METODI PENELITIAN	67
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah.....	67
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah	67
3.3 Definisi Operasional/Batasan istilah.....	68
3.4 Lokasi dan Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	69

3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	70
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	71
3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	73
3.8 Keabsahan Data	73
3.9 Analisis Data.....	74
3.10 Etika Penelitian	74
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	76
4.1 Hasil Laporan Studi Kasus.....	76
4.2 Pembahasan	112
BAB V PENUTUP	123
5.1 Kesimpulan	123
5.2 Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. 1 Data Pasien dengan Gangguan Jiwa di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon...	1
2. 1 Tingkat, Karakteristik, dan Perilaku Halusinasi	23
2. 2 Jenis, Data Objektif, dan Data Subjektif Halusinasi.....	25
2. 3 Data Mayor dan Minor.....	42
2. 4 Rencana Keperawatan Pasien dengan Halusinasi.....	46
3. 1 Definisi Operasional/Batasan Istilah.....	68
3. 2 Waktu pelaksanaan kegiatan Karya Tulis Ilmiah	70
3. 3 Pelaksanaan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	71
4. 2 Data Pasien yang dilakukan Terapi Musik.....	77
4. 2 Data Mayor dan Minor Pasien I dan Pasien II	89
4. 3 Rencana Keperawatan Pasien I dan Pasien II	90
4. 4 Implementasi Keperawatan Pasien I dan Pasien II	93
4. 5 Evaluasi Keperawatan Pasien I dan Pasien II	96
4. 6 Proses Pelaksanaan Terapi Musik Pasien I dan Pasien II	103
4. 7 Tanda Gejala dan Respon Pasien Setelah dilakukan Terapi Musik	105
4. 8 Perbedaan Respon Pasien Setelah dilakukan Terapi Musik	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Rentang Respon Neurobiologi Orientasi Realita	22
2. 2 Contoh Genogram	26
2. 3 Pohon Masalah Pada Pasien dengan Gangguan Halusinasi Pendengaran	40
2. 4 Kerangka Teori.....	65
2. 5 Kerangka Konsep	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Penjelasan Sebelum KTI/TA
- 2 Informed Consent Pasien I dan Pasien II
- 3 Lembar Revisi Setelah Ujian
- 4 Lembar Konsultasi
- 5 Format Kuesioner Penelitian dan Lembar Obsevasi Pasien I dan Pasien II
- 6 Jadwal Kegiatan Harian
- 7 Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Musik